

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan terhadap manajemen dakwah Rasulullah dalam upaya meningkatkan sikap moderasi beragama di kota Madinah, dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Dalam berdakwah Rasulullah sangat memperhatikan cara-cara yang logis dan teratur dalam penyampaian dakwahnya. Dalam berdakwah Rasulullah akan memperhatikan terlebih dahulu tempat yang kondusif, memanggil para mad'u, kemudian beliau mengungkapkan persoalan yang tidak mungkin diperselisihkan oleh siapapun. Aktivitas dakwah Rasulullah dapat kita lihat dari perspektif manajemen yaitu sebagai berikut: fungsi perencanaan (takhthith), fungsi pengorganisasian (tanzim), fungsi penggerakan (tawjih), dan fungsi pengendalian (riqabah). Dalam perspektif manajemen Rasulullah sudah melakukan dakwahnya sangat baik, hal itu merupakan salah satu faktor keberhasilan dakwah Rasulullah
2. Sikap moderat dapat ditemukan pada semua Agama. Nabi Muhammad menghadapi masyarakat yang plural baik di Mekkah maupun Madinah. Di Madinah banyak kelompok berdasarkan agama dan kepercayaan seperti komunitas Agama Kristen monofisit, Kristen Nestorian, Yahudi, Majusi dan kepercayaan lainnya. Dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama pada masyarakat Madinah makam Rasulullah memiliki empat langkah yaitu: 1) membangun Masjid, ini merupakan langkah pertama yang dilakukan Rasulullah. Selain menjadi tempat ibadah tetapi memiliki fungsi sosial dan pengendalian dakwah. 2) mempersaudarakan kaum Anshar dan Muhajirin. Tujuan Rasulullah yaitu agar kaum Anshar dan Muhajirin bisa saling mengasihi, tolong menolong, saling menghormati dan agar tidak ada perselisihan antara kaum Anshar dan Muhajirin. 3) menyusun piagam Madinah, merupakan sebuah perjanjian yang dibuat oleh Rasul dan merupakan sebuah kontrak sosial pertama di Madinah sebagai dasar untuk mengembangkan kota Madinah. dan 4) pelaksanaan surat menyurat.

3. Prinsip moderasi beragama yang diajarkan Rasulullah Saw adalah menegakkan keadilan, menjaga keseimbangan, toleransi terhadap orang lain, tidak bertindak ekstrim, berpengetahuan luas dan menerapkan perilaku kasih sayang

B. Saran

Dari penelitian ini, penulis memberikan sedikit saran untuk pembaca agar bisa mewujudkan moderasi beragama dalam lingkup Agama-Agama, sebagai berikut:

1. Untuk mewujudkan sikap moderasi beragama kita hendaknya mengedepankan pandangan yang moderat yaitu kita menerima perbedaan dan menghilangkan pikiran ekstrem dari keberagamaan.
2. Untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan agama, kita harus mempunyai solusi yang tepat dan bijak. Maka dari itu kita harus menggunakan prinsip berlaku adil dan jangan memandang sebelah saja. Dengan begitu kita bisa merawat keharmonisan Negara ini.
3. Dalam menciptakan moderasi beragama kita harus menanamkan sikap keadilan, menjaga keseimbangan, menjalankan toleransi, memiliki wawasan yang luas, menjauhkan diri dari sikap ekstrem dan menanamkan sikap kasih sayang terhadap sesama.